

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori

1. Upaya

Upaya adalah untuk mencapai suatu maksud untuk memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁸ Upaya yang dimaksud dalam penulisan ini adalah suatu hal yang dilakukan oleh Perusahaan PT. Bhumireksa Nusa Sejati untuk memecahkan persoalan yang masyarakat sekitar hadapi berkaitan dengan masalah perekonomian. Upaya yang dilakukan oleh Perusahaan tersebut adalah dengan memperkerjakan masyarakat dan memberi upah sesuai dengan undang-undang perusahaan agar mencapai kesejahteraan.

PT. Bhumireksa Nusa Sejati adalah sebuah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1993 dan berada di kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Upaya yang dilakukan PT. Bhumireksa Nusa Sejati dalam konsep ini adalah memberi perubahan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat desa Rotan Semelur Kecamatan Pelangiran yaitu berbentuk upah, bonus tahunan, serta tunjangan lainnya.

Peningkatan ekonomi masyarakat desa memanglah harus didasarkan serta diperhatikan oleh pemerintah desa maupun pemilik perusahaan. Dan juga oleh masyarakat itu sendiri sehingga memungkinkan tumbuhnya keswadayaan atau partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaannya.

Upaya untuk mencapai tujuan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat desa yang lebih efektif, maka pihak perusahaan dan masyarakatnya perlu menciptakan suatu usaha dalam pencapaian tujuan tersebut. Dalam merancang hal yang dimaksud, pihak perusahaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hlm. 203



1. Adanya kerjasama antara perusahaan dan masyarakat, dimana pemerintah mengetahui mengenai apa yang dibutuhkan oleh masyarakatnya.
2. Partisipatif, dimana masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan.
3. Keterpihakan, dimana orientasi kegiatan baik dalam proses maupun dalam pemanfaatan hasil kepada seluruh masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan terhadap karyawan :

- a. Memberikan hak-hak karyawan dengan baik, hak-hak tersebut antara lain : Gaji, tunjangan kesehatan, pelatihan, fasilitas kerja, kesejahteraan keluarga, jaminan sosial tenaga kerja, keamanan, dan tunjangan hari raya.
- b. Memberikan bonus. Ini bisa berupa bonus kinerja (*performance bonus*), bonus akhir tahun (*year-end bonus*), atau bonus pembagian keuntungan (*profit-sharing bonus*).

2. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan yaitu kemajuan, perbaikan, perubahan.⁹ Pendapatan yaitu hasil kerja (Usaha atau sebagainya).¹⁰

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional.

Menurut Reksoprayitno, pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun.

Pendapatan suatu kegiatan ekonomi adalah selisih dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Berhasilnya suatu kegiatan dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang diterima dari kegiatan tersebut. Sasaran akhir dari seseorang dalam mengelola kegiatannya adalah pendapatan yang

⁹ Ibid., hlm. 130

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal¹¹ kegiatan Jadi, maksud dari peningkatan pendapatan dalam tulisan ini adalah perubahan atau kemajuan perekonomian menjadi kondisi yang lebih baik secara perekonomiannya.

Ada 3 kategori pendapatan yaitu :

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.¹²

3. Teori Tanggung Jawab Sosial

Pada saat mendengar atau membaca terminologi tanggung jawab sosial perusahaan CSR persepsi yang muncul adalah suatu tanggung jawab perusahaan yang bersifat sukarela (*Voluntary*) dan tidak ada sanksi yang bersifat memaksa bagi para pihak yang tidak melaksanakannya. CSR terfokus pada aktivitas perusahaan yang dituangkan dalam berbagai aktivitas sosial, seperti kedermwanaan, kemurahan hati, bantuan terhadap bencana alam, dan kegiatan sosial lainnya. Dengan kata lain CSR tersebut tidak lebih dari “*Morality*” saja, padahal CSR itu tidak sesederhana makna yang timbul dari persepsi yang terbentuk dalam *mainstream* pelaku usaha selama ini.¹³

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mulai dikenal sejak awal 1970an, yang secara umum dikenal dengan *stakeholder theory* artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-

¹¹Soeharjo, *Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani*, (Bogor : Departemen Ilmu-Ilmu Sosial-Ekonomi Fakultas Pertanian, 1973).

¹² [http:// blog. dr. Suparyanto, M.Kes KONSEP DASAR PENDAPATAN KELUARGA.htm](http://blog.dr.Suparyanto,M.Kes/KONSEP_DASAR_PENDAPATAN_KELUARGA.htm),2016/09/25.

¹³ Azheri, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 104



nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungannya, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. *Stakeholder theory* dimulai dengan asumsi bahwa nilai (*value*) secara eksplisit dan tak dipungkiri merupakan bagian dari kegiatan usaha.

Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyaknya bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka *image* perusahaan menurut pandangan masyarakat menjadi meningkat atau citra perusahaan menjadi baik.

Teori *shareholder* dan *stakeholder* tanggung jawab sosial perusahaan adalah dua teori yang berbeda mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. *Shareholder theory* yang dikemukakan oleh Milton Friedman berpandangan bahwa tanggung jawab perusahaan adalah meningkatkan keuntungan sebesar-besarnya bagi perusahaan. Tanggung jawab itu diletakkan pada tangan manajer yang sesuai dengan aturan main yang berlaku dalam masyarakat, hukum maupun kebiasaan etis. Tetapi manajer tidak mempunyai tujuan lain dan pasti tidak terikat dengan tujuan-tujuan sosial yang asing terhadap tugasnya untuk menghasilkan keuntungan sebesar mungkin bagi perusahaan. Jadi dapat disimpulkan *shareholder theory* merupakan metode pendekatan yang egois dan etis, karena perusahaan dikelola hanya untuk kepentingan satu kelompok saja yaitu *shareholder*. Berbeda dengan *shareholder theory*, Biset secara singkat mendefinisikan *stakeholder theory* adalah orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu.¹⁴

Bila dikaitkan teori tanggung jawab sosial dengan aktivitas perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sosial lebih menekankan pada kepedulian perusahaan terhadap kepentingan *stakeholders* dalam arti luas dari pada sekedar kepentingan perusahaan belaka. Dengan demikian konsep tanggung jawab sosial

¹⁴ Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat. Hlm, 45.

lebih menekankan pada tanggung jawab perusahaan atas tindakan dan kegiatan usahanya yang berdampak pada orang-orang tertentu, masyarakat, dan lingkungan di mana perusahaan tersebut melakukan aktivitas usahanya. Secara negatif hal ini bermakna bahwa perusahaan tersebut melakukan aktivitas usahanya sedemikian rupa, sehingga tidak berdampak negatif pada pihak-pihak tertentu dalam masyarakat. Sedangkan secara positif hal ini mengandung makna bahwa perusahaan harus menjalankan kegiatannya sedemikian rupa, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera. Dan untuk itu harus ada regulasi sebagai acuan penerapan CSR.¹⁵

B. Kajian Terdahulu

Peneliti tidak mencantumkan hasil penelitian kajian terdahulu. Dikarenakan PT. Bhumireksa Nusa Sejati berdiri sejak tahun 1993, dan penelitian ini merupakan penelitian yang pertama diteliti.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis. Dilatarbelakangi oleh kerangka teoritis sebelumnya, selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur atau indikator dalam penelitian.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Upaya PT. Bhumireksa Nusa Sejati, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

1. Upaya PT. Bhumireksa Nusa Sejati dalam penelitian ini adalah mensejahterakan masyarakat.

Indikatornya :

- a. Gaji atau upah yang diberikan sesuai dengan Upah Minimum Propinsi (UMP)
- b. Adanya pemanfaatan gaji yang diberikan
- c. Adanya penyediaan lapangan pekerjaan
- d. Adanya jaminan terhadap resiko kerja
- e. Adanya program peningkatan kesehatan dan kesejahteraan

¹⁵ Ibid, hlm. 55

2. Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah meningkatnya perekonomian masyarakat.

Indikatornya :

- a. Bertambahnya pendapatan masyarakat
- b. Adanya peningkatan tabungan
- c. Adanya jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga
- d. Berkurangnya angka pengangguran
- e. Adanya kepuasan bagi masyarakat terhadap hasil yang dieperoleh

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya dalam menerangkan fakta-fakta atau kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk langkah selanjutnya.

Upaya PT. Bhumireksa Nusa Sejati terhadap Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat yaitu apabila perubahan yang terjadi pada kelompok masyarakat sesuai dengan tujuan yang diprogramkan oleh perusahaan. Hal ini akan berpengaruh apabila membawa perubahan di dalam peningkatan taraf ekonomi masyarakat tersebut.

Dari kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat Upaya yang signifikan antara PT. Bhumireksa Nusa Sejati terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rotan Semelur kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

H_0 : Tidak terdapat Upaya yang signifikan antara PT. Bumi Reksa Nusa Sejati terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Rotan Semelur Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan dan

$R_{hitung} \leq r_{tabel}$ H_0 diterima artinya tidak signifikan

dengan taraf signifikan : $\alpha = 5\%$ atau 0,05.